

Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Gisca Anugrah Yuhendra¹, Irfah Zakiya Hamidi², Keisya Najla Kamila³, Thia Tabina Fauziah⁴

¹⁻⁴Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: giscaanugrah@upi.edu^{1*}, irfah.zakiya27@upi.edu², keisyanajla12@upi.edu³, thia.tabina18@upi.edu⁴

Abstract. Learning media is one of the components of learning that has an important role in teaching and learning activities. This study aims to determine the ability of Early Childhood Education (ECE) teachers in designing and using effective learning media. This research method uses a descriptive qualitative approach with questionnaire data collection techniques. The sample of this study were all 11 teachers of TK IT Nur Al-Rahman. The results showed that the knowledge of using learning media for TK IT Nur Al-Rahman teachers mostly had sufficient knowledge about the use of learning media. Teachers as respondents stated that they have designed and used learning media that are effective in delivering learning materials, adjusting to the potential of students and can be used anytime and anywhere.

Keywords: Teacher Skills, Learning Media, Early Childhood Education

Abstrak. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang efektif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru TK IT Nur Al-Rahman yang berjumlah 11 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan media pembelajaran guru TK IT Nur Al-Rahman sebagian besar sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai responden menyatakan telah merancang dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, menyesuaikan dengan potensi siswa dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Kata kunci: Kemampuan Guru, Media Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah sebuah usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa melalui proses pembelajaran. Pada hakikatnya, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya. Proses yang dilakukan ini tidak hanya sekedar untuk mempersiapkan manusia agar dapat menggali, menemukan, dan menempa potensi yang dimiliki, namun juga untuk mengembangkannya dengan tidak menghilangkan karakteristik masing-masing. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut banyak mengalami tantangan baik yang berasal dari dalam (sistem pendidikan) maupun dari luar salah satunya adalah globalisasi.

Received April 30, 2024; Accepted Mei 21, 2024; Published Mei 31, 2024

* Gisca Anugrah Yuhendra, giscaanugrah@upi.edu

Di era globalisasi ini, teknologi terus berkembang dan banyak memegang peranan penting dalam perubahan di segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi menuntut dunia pendidikan juga perlu berubah dan beradaptasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Globalisasi pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja berkualitas yang semakin ketat. Dengan globalisasi pendidikan, diharapkan tenaga kerja Indonesia dapat bersaing di pasar dunia.

Teknologi dalam pendidikan yang terus berkembang memunculkan banyak sarana atau media yang bermanfaat guna terus meningkatkan keefektifitasan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, terdapat komponen-komponen yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya, salah satu dari komponen tersebut yaitu media pembelajaran. Sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran, media tidak bisa terlepas dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemilihan media yang tepat dalam sebuah pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai faktor agar dapat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media seharusnya mendapat perhatian lebih oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Seperti, terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan berbagai alasan lainnya. Hal ini sebenarnya tidak akan terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal penggunaan media pembelajaran.

Selain setiap guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran, maka guru juga perlu mempertimbangkan kriteria media yang akan dipilih selama proses pembelajaran. Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat karakteristik dari setiap media yang bersangkutan. Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, terdapat empat faktor lain yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu :

1. Ketersediaan sumber setempat. Maksudnya adalah apabila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka media tersebut harus dibeli ataupun dibuat sendiri.

2. Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri media tersebut difasilitasi dengan benar Maksudnya adalah untuk membeli ataupun memproduksi media tentu saja memerlukan dana, tenaga dan juga fasilitas yang memadai.
3. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media untuk waktu yang lama. Maksudnya adalah media tersebut bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, dengan peralatan yang ada di sekitar dan mudah dipindah-pindahkan. Sehingga, media tersebut lebih mudah digunakan.

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mendukung optimalisasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga pada penelitian ini kami memilih untuk melakukan analisis kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terutama di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Di dalam teorinya, Jean Piaget mengemukakan bahwa secara umum semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman mereka berbeda satu sama lain. Perkembangan mental anak terjadi secara bertahap dari tahap yang satu ke tahap yang lebih tinggi. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget menunjukkan bahwa kecerdasan berubah seiring dengan pertumbuhan anak. Perkembangan kognitif seorang anak bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, anak juga harus mengembangkan atau membangun mental. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran ini sangat membantu bagi anak usia dini, karena mereka belajar dengan cara bertahap, sesuai dengan tingkat kematangan perkembangan berpikirnya mulai dari hal yang bersifat konkret ke abstrak dengan menggunakan seluruh inderanya. Kehadiran media pembelajaran inilah, yang dapat membantu pembelajaran menjadi lebih nyata sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

METODE

Dalam penelitian Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menggunakan Media Pembelajaran ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2016:6) dalam W Maulidiya (2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta yang lainnya secara holistic, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah

deskriptif. Menurut Whitney dalam Nazir (2003) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jenis penelitian deskriptif ini mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada pada masyarakat hingga proses yang sedang berlangsung dan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (Arsyad, 1997). Media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran seperti membuat pembelajaran lebih jelas dan menarik, membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, meningkatkan kualitas belajar siswa, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dan memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran bagi guru akan sangat menentukan proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Setiyawan (2012) menjelaskan bahwa media pembelajaran secara umum harus memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, audio, dan kinestetik nya.
5. Memberi rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas yang menjadi indikator pada penelitian ini, maka penulis melaksanakan kegiatan observasi dan menyebarkan angket kepada guru TK IT Nur Al-Rahman mengenai Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Menggunakan Media Pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengisian angket yang sudah dilaksanakan, guru sebagai responden menyatakan telah merancang dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, menyesuaikan dengan potensi siswa dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Secara umum hasil

kuesioner menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan media pembelajaran guru TK IT Nur Al-Rahman sebagian besar respondennya sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan media pembelajaran di TK IT Nur Al-Rahman, serta dari hasil kuesioner didapatkan hasil bahwa sebanyak 100% responden tidak mengalami kesulitan dalam memilih dan juga merancang media pembelajaran bagi siswa, lalu sebanyak 100% responden menyatakan bahwa TK IT Nur Al-Rahman memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam ketersediaan media pembelajaran yang memadai, dalam memilih media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan 100% responden menyatakan pernah menentukan sendiri media pembelajaran yang digunakan di kelas. Dari segi efektivitas media pembelajaran, sebanyak 100% responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan sudah efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran, adapun dari segi fleksibilitas, sebanyak 90.9% responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan bisa diakses kapan dan dimana saja oleh siswa. Sebanyak 81.81% responden berpendapat bahwa mayoritas kegiatan pembelajaran TK IT Nur Al-rahman sudah berbasis digital sedangkan 54.54% responden berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran sampai saat ini berbasis konvensional. Sebanyak 100% responden menyatakan media pembelajaran yang digunakan efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif bagi siswa, seluruh responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa dan media pembelajaran yang digunakan sudah memenuhi potensi siswa secara menyeluruh.

Kemudian, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden seputar penggunaan media pembelajaran menghasilkan data bahwa pemahaman guru mengenai unsur media pembelajaran mencapai 81.81%, pemahaman guru mengenai pemilihan media pembelajaran mencapai 81%, dan pemahaman mengenai pengembangan media pembelajaran mencapai 90%. Hal ini membuktikan bahwa Guru TK IT Nur Al-Rahman sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan media pembelajaran dan memenuhi kriteria dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan interaktif.

KESIMPULAN

Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Pengetahuan penggunaan media pembelajaran guru TK IT Nur Al-Rahman sebagian besar sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan media pembelajaran. Seluruh guru TK IT Nur Al-Rahman tidak mengalami kesulitan dalam memilih dan merancang media pembelajaran karena fasilitas yang disediakan oleh TK IT Nur Al-Rahman telah memenuhi kebutuhan

mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mendukung penuh penggunaan media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru TK IT Nur Al-Rahman dinyatakan efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif bagi siswa, serta media pembelajaran yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa dan sudah memenuhi potensi siswa secara menyeluruh. Dalam kesimpulannya, guru TK IT Nur Al-Rahman sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam penggunaan media pembelajaran yang berdampak positif pada proses pembelajaran.

REFERENSI

- Ajar, B., & PPG, P. P. G. (2010). *Media pembelajaran anak usia dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amadi, A. S. M. (2022). Pendidikan di era global: Persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompetitif. *Educatio*, 17(2), 153-164.
- Anidar, J. (2017). Teori belajar menurut aliran kognitif serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 3(2), 8-16.
- Arsyad, A. (1997). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chotib, S. H. (2018). Prinsip dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 109-115.
- Dewantara, A. H., Amir, B., & Harnida, H. (2021). Kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 15-28.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. *Educational*, 10(2).
- Maulidiya, W. (2021). Dampak pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, kebijakan pemerintah dan strategi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian selama pandemi Covid-19 (Studi kasus pada UMKM Mitra Indomaret di Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor) [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia].

- Moleong, L. J., & Penerbit Remaja Rosdakarya. (2004). *Metodologi penelitian* (3rd ed.). Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhanifah, S. (2018). *Kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]*.
- Salim, K., Sari, M. P., Islam, J. M. P., & Kepulauan Riau, S. A. K. (2014). Pengaruh globalisasi terhadap dunia pendidikan. *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau*, 1-11.
- Setiyawan, A., & Arifi, Z. (2012). *Pengembangan pembelajaran aktif dengan ICT*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Suswanto. (2021). Kemampuan guru menggunakan media atau sumber belajar. *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 5(3).
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2018). *Kurikulum & pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.